

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan tujuan yang akan dicapai dalam proses pendidikan, dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena di dalam proses pendidikan dan pembelajaran terdapat proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Tanpa adanya pendidik dan peserta didik proses pembelajaran tidak akan berjalan. Oleh karena itu, keduanya harus terlibat dalam pembelajaran sehingga akan mencapai suatu tujuan yang diharapkan, dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Februari s.d April yang bertepatan dengan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Cimahi, Jalan Kamarung No.69 Citeureup, Cimahi Utara, Kota Cimahi Jawa barat. Proses pembelajaran kelas X mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika program keahlian Mekatronika cenderung menggunakan metode konvensional. Sebagai gambaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru, tanpa adanya timbal balik dari siswa terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Kurangnya partisipasi dan keaktifan menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru menjadi tidak maksimal dan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa itu sendiri. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung seringkali ditemukan beberapa siswa tidak sepenuhnya fokus pada materi yang diajarkan, tak sedikit pula siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya, ribut, keluar kelas tanpa seizin guru, dan bermain *handphone*. Melihat kejadian-kejadian dan kondisi

dilapangan tersebut disebabkan karena jumlah guru dan siswa yang tidak seimbang, meskipun guru sudah menguasai kelas tetapi masih saja akan mengalami kesulitan apabila satu orang guru menghadapi jumlah siswa yang lebih banyak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Cimahi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika bapak Drs. Deden Sumirat selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, diperoleh informasi mengenai permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas X Mekatronika D, dirasakan bahwa siswa kurang aktif pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti kurangnya respons siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan dari guru, kurangnya antusias siswa dalam mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak berani mengemukakan pendapat atau pertanyaan apabila ada materi yang belum dimengerti, serta siswa kurang mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas sebelum melaksanakan praktikum.

Pengamatan lainnya yaitu jumlah jam pelajaran dasar listrik dan elektronika hanya 2 jam pelajaran per minggu (2 x 50 menit) baik untuk teori dan praktikum, dan jam pelajaran pada waktu siang hari sehingga konsentrasi siswa menjadi berkurang. Kebanyakan siswa juga belum memahami dengan baik materi yang akan dipelajari. Hal ini membuat beban guru dalam mengajar semakin bertambah, sehingga jika hanya dengan satu guru membuat siswa kurang terpantau dan terkontrol. Mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di kelas X Mekatronika D merupakan mata pelajaran yang mendasar dari pelajaran-pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa selanjutnya, yaitu yang akan diberikan di kelas XI. Ketika mata pelajaran dasar ini tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa, maka akan menyulitkan siswa untuk menguasai pelajaran berikutnya. Sehingga perlu memvariasi metode pembelajaran yang sudah ada agar siswa dapat terpantau dengan baik dan lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas, banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya dengan mengubah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran *team teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Prinsip *team teaching* adalah kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan lebih dari satu orang guru, sehingga keadaan kelas lebih terkontrol dan siswa lebih terpantau. Melalui *team teaching*, antar guru dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola kelas dan proses pembelajaran terhadap peserta didik. Setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama. Dengan metode pembelajaran *team teaching* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar dengan metode pembelajaran *team teaching*, siswa kelas X Mekatronika D pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Cimahi?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar dasar listrik dan elektronika siswa kelas X Mekatronika D di SMK Negeri 2 Cimahi dengan metode pembelajaran *team teaching*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, permasalahan penelitian dibatasi pada masalah yang ada dalam pembelajaran dasar listrik dan elektronika yaitu keaktifan belajar siswa yang masih rendah dalam proses belajar mengajar, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif, kurang fokus, dan kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. serta permasalahan belum optimalnya prestasi belajar siswa. Mata pelajaran dasar listrik dan elektronika terdiri dari beberapa materi, dalam hal ini peneliti membatasi mata pelajaran pada materi instalasi listrik dasar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar dasar listrik dan elektronika dengan metode pembelajaran *team teaching* pada siswa kelas X Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi.

2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dasar listrik dan elektronika siswa kelas X Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi dengan metode pembelajaran *team teaching*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan mengenai “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAHI” diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, juga sebagai referensi, dan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun rencana metode pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah variasi metode untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga lebih efektif dan efisien, dan diharapkan dapat mempermudah dalam memahami tingkat kemampuan setiap individu selama proses pembelajaran.

- c. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian yang baik dan benar.

- d. Bagi Siswa

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kebosanan saat melaksanakan kegiatan belajar dikelas dan menambah tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang membahas mengenai teori-teori metode pembelajaran, peningkatan keaktifan siswa, peningkatan prestasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang membahas mengenai lokasi dan objek penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, alur penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri dari bahasan mengenai simpulan penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.